

ISBN: 978-602-14729-5-8

PROSIDING:  
SEMINAR HASIL PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2014  
BIDANG PENDIDIKAN



LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
MEDAN  
2014





**PROSIDING:**

**SEMINAR HASIL PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN**

**UNIMED TAHUN 2014**

**BIDANG PENDIDIKAN**



THE  
DITERBITKAN OLEH  
LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2014



**Lembaga Penelitian Press**

Prosiding Seminar Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unimed Tahun 2014  
Bidang Pendidikan – Cetakan I, Medan: Penerbit Lembaga Penelitian Universitas  
Negeri Medan 2013

vi, 311 hlm, 29 cm

ISBN: ISBN: 978-602-14729-5-8

Bibliografi:

**PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN  
UNIMED TAHUN 2014 BIDANG PENDIDIKAN**

**Diterbitkan:**

Penerbit Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, Jln. Willem Iskandar, Psr V Medan  
20222;

Telp (061) 6636757; Fax. (061) 6613319-6614002

Email: unimedlemlit@gmail.com

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari  
Penerbit**

**Cetakan I: 2014**

Dicetak di Medan, Indonesia



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan kasihNya yang sudah memberikan kesehatan bagi tim peneliti di lingkungan Universitas Negeri Medan sehingga Prosiding Seminar Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unimed Tahun 2014 ini dapat diterbitkan. Kegiatan Seminar Hasil di Universitas Negeri Medan dilakukan secara rutin setiap tahunnya sebagai bagian dari kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) tentang Desentralisasi Penelitian di Perguruan Tinggi. Prosiding penelitian ini merupakan ringkasan sebagian hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Negeri Medan yang dananya berasal dari DIPA Unimed dan DIPA DP2M Dikti Kemendikbud melalui skim Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Kompetitif Nasional. Prosiding Seminar Hasil penelitian Tahun 2014, terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unimed Tahun 2014 Bidang Pendidikan (ISBN) 978-602-14729-5-8
2. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unimed Tahun 2013 Bidang Sain, Teknologi, Sosial, Bahasa dan Humaniora (ISBN) 978-602-14729-4-1

Beberapa hasil penelitian Unimed Tahun 2014 tidak dipublikasikan di dalam prosiding ini berhubung data hasil penelitian telah atau sedang dalam proses pengiriman artikel di Jurnal Ilmiah Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, dan rencana pengajuan HKI.

Isi Prosiding ini masih jauh dari sempurna dan perlu perbaikan dalam isi maupun cakupannya. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca diharapkan sehingga dalam edisi berikutnya dapat tampilan yang lebih komunikatif dan mudah dimengerti oleh pembaca. Kiranya buku ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 1 Desember 2014

Ketua Penyunting,

Manihar Situmorang

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY





## DAFTAR ISI

No	Penulis	Judul	Halaman
	Identitas Prosiding		Halaman
	Kata Pengantar		iii
	Daftar Isi		iv
			v
1	Nurlaila	Pengembangan Model Pelatihan <i>Instructional Games</i> Untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik Paud Di Kota Medan	1-8
2	Husni Wardi Tanjung dan Khoiri	Pengembangan Model Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Mahasiswa Berwawasan Kewirausahaan Di Bidang Teknik Mesin	9-19
3	I Wy. Dirgeyasa, Siti Aisyah Ginting, dan Indra Hartoy	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Bahasa Inggris Berbasis Genre ( <i>Genre Based Writing-Gbw</i> ) Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Di Perguruan Tinggi	20-28
4	Jurubahasa Sinuraya, Sehat Simatupang, dan Ida Wahyuni	Uji Produk Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Hasil Belajar Fisika Umum II Mahasiswa Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan	29-35
5	Ahmad S. Perdamean, dan Tanti Kurniasari <sup>1</sup>	Pengembangan Buku Ajar Menulis Melalui Analisis Kesalahan ( <i>Fehleranalyse Beim Schreiben</i> ) Dan Integrasi Pendidikan Karakter	36-39
6	Abdul Muin Sibuea, Harun Sitompul, Abdul Hasan Saragih	Pengembangan Model Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Kompetensi Berwirausaha Di Kalangan Siswa SMK	40-45
7	Amrin Saragih dan, Angraini Thesisia Saragih	PEMBELAJARAN <i>GENRE</i> TULIS PEMBELAJAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERDASARKAN KURIKULUM	46-56
8	Wawan Bunawan, Agus Setiawan, Aloysius Rusli, Nahadi	The Development Tes Instrument Essential Features Of Scientific Inquirygeometrical Optic For Pre-Service Physics Teacher students	57-63
9	Waminton Rajagukguk dan Erlinawaty Simanjuntak	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Terintegrasi ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	64-71
10	Anita Yus	Pengembangan Model Bermain Simbolik Berbasis Kompetensi Dan Berkonteks Cerita Rakyat Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	72-78
11	Syafari, Nerli Khairani, dan Tiur Malasari Siregar	Mengembangkan Modul Struktur Aljabar Dan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Mediapeta Konsep Untuk Meningkatkan kemampuan Pembuktian	79-86
12	Asmin	Model Racsh, Model Logistik 1, 2 & 3 Parameter Pada Pengembangan Tes Modern Di Kota Medan	87-96
13	Sumarno	Model Konstruk Kecerdasan Emosional Siswa Sd Kota Medan	97-103
14	Sarwa, Khafi Puddin Minto Priyadi	Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Di Smk Melalui Pendekatan Experiential Learning Theory (ELT)	104-113
15	Sariana Marbun	Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Kompetensi Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Medan	114-125



16	Ayi Darmana, dan Manaon Batubara	Materi Ajar Kimia Bermuatan Tauhid Sebagai Sarana Menuju Pencapaian Kompetensi Inti (KI-1) Kurikulum 2013	127-131
17	Benyamin Situmorang dan Jongga Manullang	Faktor-Faktor Penentu Komitmen Organisasi Kepala SMA Di Kota Medan	132-141
18	Rosmala Dewi dan Rahmulyani	Keterampilan Memberi Respon Konselor Sebaya Berkarakter Melalui Strategi BMB3 di Universitas Negeri Medan	142-145
19	Robert Silaban dan Izwar Lubis	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mesin Perkakas CNC	146-154
20	Biner Ambarita, Paningkat Siburian, Sukarman Purba	Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Manajemen Pendidikan	155-160
21	Derlina, Tri Harsono, dan Sabani	Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Umum Berbasis Pendidikan Karakter Di Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Unimed	161-166
22	Ramlan Silaban, Sri Handayani Siregar, Iis Siti Jahro dan Manihar Situmorang	Efektifitas Model Problem Based Learning Terintegrasi Inkuiri Terbimbing dan Media Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Nilai Karakter Siswa SMA	167-173
23	Dewi Endriani, Indah Verawati, dan Andarias Ginting	Pengembangan Model Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Karakter Siswa SD Di Kota Medan	174-178
24	Pargaulan Siagian, Elvis Napitupulu, Arifin Siregar, dan Hudson Sidabutar	Pembakuan Tes Kompetensi Pra Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan S1 Kependidikan Yang Berbasis Kompetensi Melalui Analisis Butir Soal	179-181
25	Edi Syahputra dan Edy Surya	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Mengkonstruksi Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika di SMA/MA	183-187
26	Efendi Napitupulu, Julaga Situmorang, dan R. Mursid	The Instructional Model Development Based On Interactive Multimedia	188-194
27	Nathanael Sitanggang	Kemampuan Strategi Dan Psikologis Mahasiswa, Dosen Dan Pegawai Administrasi	<del>174-202</del> 195-202
28	Evi Eviyanti dan Isda Pramuniati	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Expression Orale</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	203-210
29	Nasrun	Pengaruh Pemberian Insentif, Kompetensi Kepribadian Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motiyasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kota Medan	211-215
30	Fariyah	Pengaruh Strategi Pembelajaran Drill And Practice Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMK Negeri 8 Medan	216-223
31	Muslim	Pengembangan Bahan Pembelajaran Mata Kuliah Teknik Pemesinan CNC Di Prodi Pendidikan Teknik Mesin	224-234
32	Gulmah Sugiharti dan Amser Simanjuntak	Model Pembelajaran Interaktif Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Matakuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Kimia	235-238
33	Hariadi	Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	239-246





34	Hasruddin dan Mahmud	Pengembangan Disain Pembelajaran Mikrobiologi Terapan Berbasis Masalah Terintegrasi <i>Softskill</i>	247-25
35	Marice, Junita Friska, dan Mahriyuni	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis Menggunakan Teknik Permainan <i>Activités Ludiques</i> Dengan Sistem Penilaian Standar Eropa (CECR)	251-26
36	Humuntal Banjarnahor	Hubungan Gaya Perilaku Direktif, Partisipatif, Supportif, Orientasi Prestasi Dari Dosen Pembimbing Dan Prestasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Matematika FMIPA Unimed	264-26
37	Irsan	Manajemen Sekolah Ramah Anak	269-27
38	Julaga Situmorang dan Siman	Pengembangan Model Pembelajaran Pelatihan Berbasis Life Skill Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan Di Sumatera Utara	276-27
39	Sahat Siagian, Mursid, dan Yasarotodo Wau	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Disain Instruksional	286-29
40	Dwi Retno Suyanti dan Kristian H. Sugiyarto	Analisis Kemampuan Generik Kimia Melalui Pengembangan Media Interaktif Berbasis Pembelajaran Kolaborasi Dalam Kimia	300-30
41	Erma Yulia	Pengembangan Bahan Pembelajaran Teknik Pelapisan Logam Berorientasi Produk	306-31

UNIVERSITAS  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KEMAMPUAN STRATEGI DAN PSIKOLOGIS MAHASISWA, DOSEN DAN PEGAWAI ADMINISTRASI

Nathanael Sitanggang

Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, Jln. Willem Iskandar, Pasar V Medan 20221; Tel. (061)6613319, E-mail: nathanael.sitanggang@gmail.com

**Abstract:** Strategy and Psychology Achievement of Students, Lecturers and Administrative Staff. This study aims to describe the strategy and psychology of students, lecturers, and administrative staff in terms of gender. The research was conducted by using survey method at the State University of Medan. 400 students, 300 lecturers, and 200 administrative staffs were taken as samples and selected proportionally. Strategy and psychology data were collected using questionnaires with the Likert scale. The findings showed that: (1) Strategy achievement students and administrative staff classified as moderate and strategy achievement lecturers classified as highly; (2) Psychology achievement students and administrative staff classified as moderate and psychology achievement lecturers classified as highly; (3) Strategy achievement men IPS students is higher than women; (4) Psychology achievement women lecturers is higher than men.

**Kata kunci:** kemampuan strategi, kemampuan psikologis, jenis kelamin

### PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi diharapkan tetap berupaya mengembangkan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa di dalam pembelajaran, sehingga setelah mahasiswa tersebut lulus akan dapat menjadi sumber daya manusia yang memiliki karakter baik. Demikian juga halnya dosen dan pegawai administrasi, sebagai pengajar dan pelayan administrasi bagi mahasiswa seharusnya mampu menempatkan diri sebagai pengajar dan pelayan administrasi yang memiliki kemampuan strategi dan psikologis yang baik. Dosen dan pegawai administrasi yang memiliki kemampuan strategi dan psikologis yang baik secara langsung menjadi teladan bagi mahasiswa.

Dosen merupakan bagian yang sangat strategis dalam mengembangkan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa, karena dosen langsung berperan sebagai perancang pembelajaran, pengajar dan pembimbing bagi mahasiswa. Sebagai perancang, dosen dapat mengintegrasikan komponen kemampuan strategi dan psikologis di dalam rencana perkuliahan dan kontrak perkuliahan, dengan demikian mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tidak hanya memperoleh pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*hard skills*) saja, tetapi secara langsung mahasiswa juga memiliki kemampuan strategi dan psikologis yang baik. Menurut Soelistiyowati dan Nugroho (2012:139) bahwa

kemampuan strategi, kemampuan komunikasi, kemampuan interaksi dan kemampuan psikologis adalah komponen pembangun soft skills dari seseorang. Penulis sependapat dengan Elfindri, dkk. (2010:136) yang mengemukakan bahwa menumbuhkan soft skill di dunia pendidikan dapat dilakukan dalam 3 (tiga) cara, yaitu: 1) desain soft skill masuk ke dalam kurikulum pembelajaran; 2) mengembangkan kegiatan dan aktifitas anak di asrama atau di rumah; dan 3) mengembangkan soft skill pada kegiatan ekstra kurikuler. Dengan demikian, implementasi soft skills dilakukan melalui integrasi ke dalam kurikulum, yakni melalui proses pembelajaran atau perkuliahan yang tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Perkuliahan (RPP) dan kontrak perkuliahan yang digunakan sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Demikian juga halnya dengan pegawai administrasi, pegawai administrasi di perguruan tinggi secara langsung berkomunikasi dengan mahasiswa, misalnya yang berkaitan dengan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan administrasi keuangan. Sebagai pelayan yang baik, pegawai administrasi harus dapat melakukan pelayanan prima yang berkarakter. Pegawai administrasi harus memiliki kemampuan psikologis yang baik ketika memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi akan berkembang kemampuan psikologisnya di dalam kehidupan



kampus sehari-hari. Oleh karena itu, selain dari Tri Dharma perguruan tinggi, perguruan tinggi juga harus berperan sebagai pembangun karakter.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perguruan tinggi sangat strategis mengembangkan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa karena dapat diintegrasikan oleh dosen di dalam praktek pembelajaran dan melalui keteladanan para dosen dan pegawai administrasi. Menurut penulis sudah saatnya kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa, dosen dan pegawai administrasi di perguruan tinggi dipelajari. Dosen berperan sebagai pengembang kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa melalui praktek pembelajaran. Bagaimana mungkin seorang dosen dapat mengembangkan kemampuan strategi dan psikologismahasiswa, kalau kemampuan strategi dan psikologis dosen itu sendiri masih tergolong rendah? Bagaimana mungkin pegawai administrasi dapat mengembangkan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa, kalau kemampuan strategi dan psikologis pegawai administrasi itu sendiri masih tergolong rendah? Bagaimana mungkin kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa dapat berkembang dengan baik, kalau para pelayan pendidikan di kampus tidak mencerminkan orang yang memiliki kemampuan strategi dan psikologis yang memadai? Oleh karena itu, penelitian ini sangat urgen untuk dilaksanakan guna memperoleh gambaran kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa, dosen dan pegawai administrasi. Hasil yang diperoleh akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perguruan tinggi untuk pengembangan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa. Di dalam praktek pembelajaran, bisa saja kemampuan strategi mahasiswa sudah memadai namun kemampuan psikologis mahasiswa mungkin belum memadai. Dalam kondisi seperti ini dosen perlu memberikan porsi yang lebih besar peningkatan kemampuan psikologis mahasiswa di setiap perkuliahan dibandingkan dengan kemampuan strategi.

Sejak tahun 2008, UNIMED secara lebih fokus telah mengembangkan soft skill sebagai salah satu karakter. Oleh karena itu, secara tegas upaya ini telah dituangkan di dalam RENSTRA UNIMED 2010-2014 yang masuk di dalam program utama "peningkatan layanan akademik." Dengan salah satu butirnya adalah: Peningkatan kualitas PBM dengan mengintegrasikan *Learning Revolution* dan *Soft Skill* (pendidikan karakter) dan selanjutnya

ditetapkan bahwa UNIMED sebagai Universitas Pembangun Karakter (*The Character Building University*). Di dalam pembelajaran, setiap dosen diwajibkan mengintegrasikan soft skill di dalam setiap perkuliahan yang secara dokumen harus tertuang di dalam RPP atau kontrak perkuliahan. Dengan demikian, pembangunan karakter yang dilakukan di UNIMED sudah berlangsung kurang lebih 5 (lima) tahun lamanya.

Secara umum karakter dapat diartikan sebagai kepribadian. Masnur Muslich (2011:71) menyimpulkan beberapa pendapat tentang karakter yaitu bahwa karakter berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif, bukan netral. Pendidikan adalah membangun karakter yang mengandung arti membangun sifat yang berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau yang baik, bukan yang negatif atau yang buruk. Dari kesimpulan ini dapat diketahui bahwa pendidikan sangat berkontribusi terhadap pembangunan karakter seseorang. Dalam hal yang berkaitan, Elfindri, dkk. (2010:16) menjelaskan bahwa pentingnya proses pembentukan karakter agar mereka memiliki *soft skills* dan siap dilepas untuk hidup di tengah masyarakat. Hidup di tengah masyarakat berarti seseorang mampu mengabdikan ilmunya untuk masyarakat melalui pekerjaan yang ditekuninya. Perguruan tinggi yang menghasilkan banyak sarjana, tentu tidaklah cukup kalau hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bersifat *hard skill*, namun harus seimbang dengan kemampuan *soft skill* supaya dapat meraih kesuksesan di dunia kerja. Lebih lanjut, Elfindri, dkk. (2010:156) telah mengemukakan bahwa terdapat 19 kemampuan yang diperlukan oleh pasar kerja menurut ranking, yaitu: komunikasi, kejujuran/integritas, bekerjasama, interpersonal, etos kerja yang baik, motivasi, mampu beradaptasi, analitis, komputer, organisasi, orientasi detail, kepemimpinan, percaya diri, sopan, bijaksana, indeks prestasi, kreatif, humoris, kemampuan, dan enterpreunership.

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa kemampuan strategi dan psikologis dari seseorang merupakan aspek penting untuk keberhasilan di dalam bekerja, sedangkan indeks prestasi sebagai simbol penguasaan seseorang dalam ilmu pengetahuan tertentu (*hard skill*) hanya berada pada ranking 16. Kemampuan strategi adalah salah satu komponen pembentuk *soft skill* seseorang. Kemampuan strategi adalah kemampuan



seseorang untuk memilih pola pembicaraan terbaik agar maksud pembicaraan tercapai dengan cara menggunakan bahasa dan pemilihan kata yang tepat.

Kemampuan strategi terdiri dari beberapa aspek yaitu: 1) Kemampuan memikirkan terlebih dahulu tentang apa sebaiknya diucapkan; kemampuan menata tentang apa yang hendak dikatakan dan kemampuan memikirkan apa yang sebaiknya diucapkan; 2) Kemampuan menggunakan dan memilih kata yang tepat; kemampuan mengungkapkan maksud pembicaraan yang dibarengi logika global dan kalimat penjas; dan 3) Kemampuan menjaga muka dan harga diri pendengar: kemampuan mengutarakan maksud dengan baik dengan cara menempatkan diri sebagai seorang pendengar dan memikirkan orang lain yang mendengarkannya (Soelistiyowati dan Nugroho (2010:39-67).

Kemampuan psikologis merupakan komponen pembentuk *soft skills* selain kemampuan strategi. Kemampuan psikologis adalah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui pikiran yang positif, serta kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri. Menurut penjelasan Goleman (2003:56-76) emosi bisa cerdas, apabila "emosi" dimasukkan ke wilayah "kecerdasan" menjadikan kecerdasan pribadi, sehingga dapat mengenali emosi diri. Pengenalan emosi diri sangatlah penting karena emosi merupakan salah satu sifat dasar manusia yang dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lahey (2007:459) ada lima sifat dasar yang dapat mendeskripsikan kepribadian, yaitu stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan, kepekaan nurani, dan kehati-hatian. Sedangkan menurut Slocum dan Hellriegel (2009:270) ada empat kunci sifat, yaitu inteligensi, kematangan emosional, keinginan berprestasi, dan integritas. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sifat dasar manusia bertumpu kepada emosinya. Menurut Colquitt, Lepine, dan Wesson (2009:123) bahwa emosi adalah keadaan perasaan seperti sering bersemangat, dalam beberapa menit akan berlalu, dan diarahkan kepada orang lain atau keadaan lainnya. Pengalaman manusia membedakan emosi yang bervariasi dalam hidup sehari-hari, apabila disimpulkan ada emosi positif seperti gembira, bangga dan emosi negatif seperti marah, gelisah dan rasa takut. Oleh karena itu, mengendalikan diri sendiri sangatlah penting. Mengendalikan diri berarti dapat

mengendalikan emosi diri sendiri, sedangkan pengendalian emosi diri sendiri merupakan salah satu aspek dari kejujuran emosi (Sitanggang, 2013: 151).

Kemampuan psikologisterdiri dari beberapa aspek yaitu: 1) Menghilangkan prasangka buruk: tidak berprasangka buruk pada seseorang bukan berarti menutup mata akan sisi negatif orang tersebut. Tetapi melihat perbuatan dan kata-kata seseorang dari kacamata yang jernih, yang tidak dinodai niat untuk mencari keburukan seseorang; 2) Menganggap orang pada dasarnya baik: kemampuan seseorang melihat bahwa orang lain pada dasarnya baik apabila dia mampu mengenali sisi positif dari tindakan atau perkataan orang lain; 3) Menghindari merespons hal yang negatif dengan hal yang negatif: jangan melawan hal yang tidak baik dengan perbuatan yang tidak baik; 4) Menjaga kejernihan hati dan pikiran supaya tetap positif: untuk menjaga pikiran tetap positif harus menjaga hati dan pikiran tetap jernih. Hati yang bening akan membantu seseorang menghindari prasangka; 5) Menggeser cara pandang: kemampuan seseorang menggeser cara pandangnya ke sudut baru akan dapat membantu orang memahami fakta secara lebih baik; 6) Konsentrasi: kegagalan berkomunikasi dapat terjadi jika seseorang meletakkan fokus konsentrasi bukan pada lawan berbicara, tetapi pada diri sendiri; dan 7) Menahan diri: untuk berkomunikasi secara efektif, seseorang harus mampu menekan perasaan negatif yang dapat memicu terucapnya kata-kata yang tidak enak didengar (Soelistiyowati dan Nugroho (2010:69-94). Kemampuan strategi dan psikologis tersebut dapat dikembangkan dengan cara mempelajari dan atau melatih dalam kehidupan setiap hari.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji: (1) gambaran kemampuan strategi mahasiswa; (2) gambaran kemampuan strategi dosen; (3) gambaran kemampuan strategi pegawai administrasi; (4) perbedaan kemampuan strategi antara mahasiswa perempuan dan laki-laki; (5) perbedaan kemampuan strategi antara dosen perempuan dan laki-laki; (6) perbedaan kemampuan strategi antara pegawai administrasi perempuan dan laki-laki; (7) gambaran kemampuan psikologis mahasiswa; (8) gambaran kemampuan psikologis dosen; (9) gambaran kemampuan psikologis pegawai administrasi; (10) perbedaan kemampuan psikologis antara mahasiswa perempuan dan laki-laki; (11)



perbedaan kemampuan psikologis antara dosen perempuan dan laki-laki; dan (12) perbedaan kemampuan psikologis antara pegawai administrasi perempuan dan laki-laki.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto* (Kerlinger (2006:604). Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut data statistik UNIMED, terdapat mahasiswa 21.364 orang (BAUK UNIMED 2012 : 27). Sedangkan jumlah dosen 965 orang dan pegawai administrasi 383 orang (BAUK UNIMED 2013:vii-x). Penentuan sampel digunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan dan Kuncoro (2008: 44), yaitu :  $n = N / N.d^2 + 1$ ;  $n$  = Jumlah sampel;  $N$  = Jumlah populasi;  $d^2$  = Presisi (5%). Maka sampel mahasiswa pada penelitian adalah 400 orang. Sampel mahasiswa perempuan dan laki-laki masing-masing sebanyak 200 orang. Sedangkan sampel penelitian untuk dosen adalah 300 orang, sampel pegawai administrasi sebesar 200 orang. Sampel dosen perempuan dan laki-laki masing-masing sebanyak 150 orang dan sampel pegawai administrasi perempuan dan laki-laki masing-masing 100 orang.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan oleh Soelistiyowati dan Nugroho (2012:139-145). Oleh karena itu, disusun sejumlah butir pernyataan yang dapat mengungkap kapasitas soft skill mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi. Butir pernyataan disusun dengan menggunakan model skala Likert dengan skala 8 pilihan, yaitu : tidak pernah, hampir tidak pernah, jarang, kadang, biasanya, sering, hampir selalu, dan selalu. Koefisien reliabilitas instrumen yang digunakan sebesar 0,726. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data kemampuan strategi (X1) dari mahasiswa (A1), dosen (B1) dan pegawai administrasi (C1), dan data kemampuan psikologis (X2) dari mahasiswa (A2), dosen (B2), dan pegawai administrasi (C2). Data tersebut merupakan hasil kuantifikasi jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa, dosen dan pegawai administrasi. Deskripsi data kemampuan strategi dan kemampuan psikologis dari mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi disajikan dalam rangkuman pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Kemampuan Strategi dan Psikologis

	X1			X2		
	A1	B1	C1	A2	B2	C2
N	400	300	200	400	300	200
Mean	22,04	25,07	22,45	22,63	25,78	22,68
Median	22	25	22	23	26	22
Mode	20	26	20	23	30	20
Std. Deviation	4,262	3,94	4,35	4,45	4,19	4,92
Variance	18,161	15,58	18,97	19,81	17,61	24,27
Range	24	17	20	21	23	20
Minimum	8	15	12	11	9	12
Maximum	32	32	32	32	32	32
Minimum ideal	4	4	4	4	4	4
Maximum ideal	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa skor kemampuan strategi mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung dalam kategori sedang, dan skor kemampuan strategi dosen cenderung dalam kategori tinggi. Selanjutnya, skor kemampuan psikologis mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung dalam kategori sedang, dan skor kemampuan psikologis dosen cenderung dalam kategori tinggi. Selanjutnya, deskripsi data yang disajikan

pada bagian ini meliputi data kemampuan strategi (X1) dari mahasiswa (A1), dosen (B1) dan pegawai administrasi (C1), dan data kemampuan psikologis (X2) dari mahasiswa (A2), dosen (B2), dan pegawai administrasi (C2) ditinjau dari jenis kelamin (Pr = perempuan; Lk = laki-laki). Deskripsi data kemampuan strategi dan kemampuan psikologis dari mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi disajikan dalam rangkuman pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Kemampuan Strategi dan Psikologis Ditinjau dari Jenis Kelamin

	X1						X2					
	A1		B1		C1		A2		B2		C2	
	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk
N	200	200	150	150	100	100	200	200	150	150	100	100
Mean	21,90	22,18	25,15	25,00	22,28	22,62	22,68	22,57	26,47	25,08	22,61	22,75
Median	22	22	25	25	22	22,5	23	22	27	25	22	22
Mode	20	24	24	26	20	20	26	23	30	20	18	20
Std. Dev.	4,19	4,33	3,91	3,98	4,15	4,55	4,65	4,24	4,05	4,23	4,62	5,23
Variance	17,60	18,70	15,36	15,90	17,29	20,78	21,70	18,01	16,42	17,95	21,37	27,42
Range	24	22	17	16	20	20	21	19	23	17	20	19
Min.	8	10	15	16	12	12	11	12	9	15	12	13
Max.	32	32	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32
Min id.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Max id.	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa skor kemampuan strategi mahasiswa dan pegawai administrasi perempuan cenderung dalam kategori sedang, tetapi kemampuan strategi dosen perempuan cenderung dalam kategori tinggi. Skor kemampuan strategi mahasiswa dan pegawai administrasi laki-laki cenderung dalam kategori sedang, tetapi skor kemampuan strategidosen laki-laki cenderung dalam kategori tinggi. Selanjutnya, skor kemampuan psikologis mahasiswa dan pegawai administrasi perempuan cenderung dalam kategori sedang, tetapi skor kemampuan psikologis dosen perempuan cenderung dalam kategori tinggi.

Skor kemampuan psikologis mahasiswa dan pegawai administrasi laki-laki cenderung dalam kategori sedang, tetapi skor kemampuan psikologisdosen laki-laki cenderung dalam kategori tinggi. Deskripsi datayang disajikan pada bagian ini meliputi data kemampuan strategi (X1) dan data kemampuan psikologis (X2) ditinjau dari kelompok ilmu (IPA dan IPS). Deskripsi data kemampuan strategis dan kemampuan psikologis dari mahasiswa IPA dan IPS disajikan dalam rangkuman pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Data Kemampuan Strategi dan Psikologis

	X1		X2	
	IPA	IPS	IPA	IPS
N	200	200	200	200
Mean	22,06	22,02	22,63	22,62
Median	22	22	23	23
Mode	22	20	23	23
Std. Deviasi	4,32	4,20	4,50	4,40
Variance	18,71	17,69	20,29	19,43
Range	24	22	20	21
Minimum	8	10	12	11
Maximum	32	32	32	32
Minimum ideal	4	4	4	4
Maximum ideal	32	32	32	32

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa skor kemampuan strategidan psikologis mahasiswa kelompok IPA dan IPS cenderung dalam kategori sedang.

Selanjutnya, deskripsi datayang disajikan pada bagian ini meliputi data kemampuan strategi (X1) dan data kemampuan

psikologis(X2) dari mahasiswa ditinjau dari kelompok keilmuan (IPA dan IPS) ditinjau dari jenis kelamin (Pr = perempuan; Lk = laki-laki). Deskripsi data kemampuan strategi dan kemampuan psikologis yang dimaksud disajikan dalam rangkuman pada Tabel 4.



Tabel 4. Deskripsi Data Kemampuan Strategi dan Psikologis Ditinjau dari Kelompok Keilmuan (IPA dan IPS)

	X1				X2			
	IPA		IPS		IPA		IPS	
	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Mean	22,44	21,67	21,35	22,69	23,15	22,11	22,21	23,03
Median	22	22	21	23,50	23	22	22	23
Mode	18	22	20	24	24	21	17	23
Std. Dev.	4,45	4,18	3,86	4,44	4,70	4,25	4,58	4,20
Variance	19,82	17,49	14,95	19,71	22,17	18,07	21,01	17,70
Range	24	21	22	20	20	19	21	16
Min.	8	10	10	12	12	12	11	14
Max.	32	31	32	32	32	31	32	30
Min id.	4	4	4	4	4	4	4	4
Max id.	32	32	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa skor kemampuan strategi mahasiswa kelompok IPA dan IPS perempuan dan laki-laki cenderung dalam kategori sedang. Selanjutnya, skor kemampuan psikologis mahasiswa kelompok IPA dan IPS perempuan dan laki-laki juga cenderung dalam kategori sedang. Pengujian perbedaan rata-rata yang disajikan

pada bagian ini meliputi perbedaan kemampuan strategi dan psikologis antara mahasiswa perempuan (Pr) dan laki-laki (Lk), mahasiswa kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dosen perempuan (Pr) dan laki-laki (Lk), dan pegawai administrasi perempuan (Pr) dan laki-laki (Lk) yang dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t Kemampuan Strategi dan Kemampuan Psikologis

Kemampuan dan Kelompok	$t_{hitung}$	$\alpha_{observasi}$	$\alpha_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Strategi Mahasiswa Pr dan Lk	0,668	0,504	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Strategi Mahasiswa IPS dan IPA	0,082	0,935	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Strategi Mahasiswa IPA Pr dan Lk	1,260	0,209	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Strategi Mahasiswa IPS Pr dan Lk	2,276	0,024	0,05	Signifikan
Kemampuan Strategi Dosen Pr dan Lk	0,321	0,748	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Strategi Pegawai Adm. Pr dan Lk	0,551	0,582	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Psikologis Mahasiswa Pr dan Lk	0,247	0,805	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Psikologis Mahasiswa IPS dan IPA	0,022	0,982	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Psikologis Mahasiswa IPA Pr dan Lk	1,639	0,103	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Psikologis Mahasiswa IPS Pr dan Lk	1,318	0,189	0,05	Tidak signifikan
Kemampuan Psikologis Dosen Pr dan Lk	2,910	0,004	0,05	Signifikan
Kemampuan Psikologis Pegawai Adm. Pr dan Lk	0,200	0,841	0,05	Tidak signifikan



Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan strategi mahasiswa perempuan dan laki-laki, kemampuan strategi mahasiswa IPS dan IPA, kemampuan strategi mahasiswa IPA perempuan dan laki-laki, kemampuan strategi dosen perempuan dan laki-laki, dan kemampuan strategi pegawai administrasi perempuan dan laki-laki tidak berbeda secara signifikan. Tetapi kemampuan strategi mahasiswa IPS perempuan dan laki-laki berbeda secara signifikan. Kemudian, kemampuan psikologis mahasiswa perempuan dan laki-laki, kemampuan psikologis mahasiswa IPS dan IPA, kemampuan psikologis mahasiswa IPA perempuan dan laki-laki, kemampuan psikologis mahasiswa IPS perempuan dan laki-laki, dan kemampuan psikologis pegawai administrasi perempuan dan laki-laki tidak berbeda secara signifikan. Tetapi kemampuan psikologis dosen perempuan dan laki-laki berbeda secara signifikan.

### Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan strategi mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung dalam kategori sedang, tetapi kemampuan strategi dosen cenderung dalam kategori tinggi. Selanjutnya, kemampuan psikologis mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung dalam kategori sedang, tetapi kemampuan psikologis dosen cenderung dalam kategori tinggi. Temuan ini memberikan petunjuk bahwa upaya peningkatan kemampuan strategi dan psikologis sangat diperlukan bagi mahasiswa dan pegawai administrasi. Upaya peningkatan kemampuan strategi kategori sedang dilakukan dengan cara membaca buku komunikasi yang lebih banyak serta dilatihkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan upaya peningkatan kemampuan psikologis kategori sedang dilakukan dengan upaya membiasakan diri supaya bersikap lebih tenang dan konsentrasi (Soelistiyowati dan Nugroho, 2012:149-150). Berkaitan dengan mahasiswa, di era globalisasi sekarang ini tidak lagi cukup hanya mengandalkan kemampuan akademis saja, tetapi harus memiliki kapasitas soft skills yang memadai. Seperti uraian Hidayatullah (2010:111) bahwa mahasiswa sebagai calon pemimpin harus memiliki dan mendalami ilmu di perguruan tinggi dan mempersiapkan dirinya terutama yang berkaitan dengan perkembangan pribadi dan karakternya.

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa kemampuan strategi mahasiswa kelompok IPS perempuan dan laki-laki berbeda secara signifikan, dan besarnya harga  $t = 2,276$  dengan  $\alpha = 0,024 < 0,05$ . Hasil ini diperkuat dengan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kemampuan strategi

mahasiswa kelompok IPS laki-laki memperoleh skor rata-rata 22,69 atau lebih besar dibanding kemampuan strategi mahasiswa kelompok IPS perempuan yang memperoleh skor rata-rata 21,35. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kemampuan strategi mahasiswa IPS laki-laki lebih tinggi dari mahasiswa IPS perempuan. Hasil ini memberikan dukungan terhadap hasil penelitian Sitanggang dan Saragih (2008:46) yang menemukan bahwa siswa SMA laki-laki lebih bertanggung jawab dari perempuan dan siswa SMK laki-laki lebih mandiri dan bertanggung jawab dari perempuan.

Temuan lain dari hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa kemampuan psikologis dosen perempuan berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kemampuan psikologis dosen laki-laki, dan besarnya harga  $t = 2,910$  dengan  $\alpha = 0,004 < 0,05$ . Hasil ini diperkuat dengan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kemampuan psikologis dosen perempuan memperoleh skor rata-rata 26,47 atau lebih besar dibanding kemampuan psikologis dosen laki-laki yang memperoleh skor rata-rata 25,08. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kemampuan psikologis dosen perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan psikologis dosen laki-laki. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dikemukakan Robbins dan Coulter (2007:330) bahwa terdapat perbedaan gaya komunikasi laki-laki dan perempuan, laki-laki terbiasa berbicara guna menekankan status, sedangkan perempuan menggunakan pembicaraan untuk menciptakan hubungan. Hal ini memberikan petunjuk apabila upaya peningkatan kemampuan psikologis dilakukan melalui pelatihan, maka dosen perempuan tidak disatukan dalam kelas yang sama dengan dosen laki-laki.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kemampuan psikologis mahasiswa perempuan dan laki-laki serta kemampuan psikologis pegawai administrasi perempuan dan laki-laki tidak berbeda secara signifikan. Hasil ini memberikan dukungan terhadap hasil penelitian Sitanggang dan Abdul Hamid (2013:30) yang menemukan bahwa kapasitas soft skills mahasiswa perempuan tidak berbeda secara signifikan dengan laki-laki dan kapasitas soft skills pegawai administrasi perempuan tidak berbeda secara signifikan dengan laki-laki. Hal ini memberikan petunjuk bahwa bagi mahasiswa, pegawai administrasi perempuan dan laki-laki dapat ditempatkan dalam kelas yang sama di dalam pelatihan peningkatan kemampuan psikologis. Penempatan pelatihan di dalam kelas yang sama akan dapat memberikan keuntungan dalam pengembangan jender. Seperti uraian Mairing, Budayasa, Juniati (2012:133) yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa dalam rangka mendorong kesetaraan laki-laki dan



perempuan, maka guru dalam kelas sebaiknya memberikan pengalaman yang sama bagi siswa-siswanya dalam memecahkan masalah. Hasil ini juga memberikan dukungan terhadap hasil penelitian Sitanggang dan Saragih (2008:46) yang menemukan bahwa karakteristik siswa (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan, kepekaan nurani dan kehati-hatian*) siswa SLTA laki-laki tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan perempuan di Kota Medan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan strategi mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung pada kategori sedang, dan kemampuan strategi dosen cenderung pada kategori tinggi. Kemampuan psikologis mahasiswa dan pegawai administrasi cenderung pada kategori sedang, dan kemampuan psikologis dosen cenderung pada kategori tinggi. Kemampuan strategi mahasiswa IPS laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan strategi mahasiswa IPS perempuan. Kemampuan psikologis dosen perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan psikologis dosen laki-laki.

Disarankan agar mahasiswa dan pegawai administrasi dengan ikhlas berupaya mengembangkan kemampuan strategi dan psikologisnya pada saat melaksanakan tugasnya sehari-hari. Dosen dan pegawai administrasi memiliki kedudukan yang sangat strategis karena menjadi teladan bagi mahasiswa. Untuk itu, dosen dan pegawai administrasi perlu mengevaluasi diri tentang kemampuan strategi dan psikologis yang sudah dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat kemampuannya apakah tergolong kategori rendah, sedang, atau tinggi. Secara khusus kepada dosen, hendaknya mengintegrasikan aspek kemampuan strategi dan psikologis melalui perancangan pembelajaran yang tertuang dalam Kontrak Perkuliahan atau Satuan Acara Perkuliahan pada setiap mata kuliah yang diajarkan.

Disarankan agar pihak perguruan tinggi melakukan pemetaan kemampuan strategi dan psikologis dari mahasiswa, dosen dan pegawai administrasinya guna mengetahui gambaran kemampuan yang dimiliki oleh warga civitas akademiknya. Hasil pemetaan akan bermanfaat untuk pengembangan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kemampuan strategi dan psikologis mahasiswa, dosen dan pegawai administrasi di lingkungannya. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud yang telah memberikan dana penelitian melalui skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Colquitt, Jason A., Lepine, Jeffery A., Wesson, Michael J. 2009. *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence*. Terjemahan oleh T. Hermaya. 2003. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kerlinger, Fred N. 1986. *Foundation of Behavioral Research*. Third edition. Holth, Rinehart and Winston Inc.
- Lahey, Benjamin B. 2007. *Psychology An Introduction*. New York: McGraw-Hill Company.
- Mairing, J.P., Budayasa, IK., Juniati, D. 2012. Perbedaan Profil Pemecahan Masalah Peraih Medali OSN Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18 (2): 125-134.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi 2013*. Edisi IX. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rencana Strategis Universitas Negeri Medan 2010-2014*. Medan: UNIMED.
- Riduwan dan Kuncoro, Engkos A. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. And Mary Coulter. 2007. *Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sitanggang, Nathanael dan Abdul Hamid. 2013. *Studi Kapasitas Soft Skills Mahasiswa, Dosen dan Pegawai Administrasi di Universitas Negeri Medan*. Laporan Tahunan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sitanggang, Nathanael dan Saragih, Abd. Hasan. 2007. *Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan*. Laporan Penelitian Fundamental tidak diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sitanggang, Nathanael dan Saragih, Abd. Hasan. 2008. *Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan*. Laporan Penelitian Fundamental tidak diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sitanggang, Nathanael. 2013. *Variabel Penentu Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Medan: Unimed Press.
- Slocum, John W. And Hellriegel, Don. 2009. *Principles of Organizational Behavior*. Twelfth Edition. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Soelistiyowati, Endang dan Nugroho, V. 2012. *Strategi Komunikasi untuk Sukses Menjalin Relasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- The Character Building University Data Personil Tahun 2013*. Medan: BAUK UNIMED.